

**HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL INSTRUKTUR
DENGAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN RANDAI
PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI
SMA NEGERI 1 PADANG GANTING
KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan luar sekolah*



Oleh:

**Cici Anggrestu Harini
NIM. 17005008**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

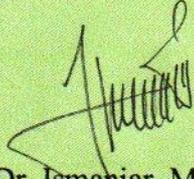
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL INSTRUKTUR DENGAN
HASIL BELAJAR KETERAMPILAN RANDAI PADA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI SMA NEGERI 1 PADANG GANTING
KABUPATEN TANAH DATAR**

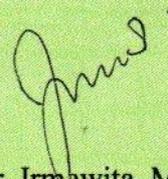
Nama : Cici Anggrestu Harini
NIM/TM : 17005008/2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,
Pembimbing


Dr. Irmawita, M.Si
NIP. 19620908 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kompetensi Profesional Instruktur dengan Hasil Belajar
Keterampilan Randai pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri
1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar
Nama : Cici Anggrestu Harini
NIM/ BP : 17005008/ 2017
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

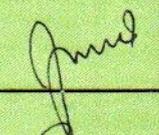
Padang, 17 Februari 2022

Tim Penguji

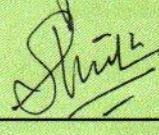
Nama

Tanda Tangan

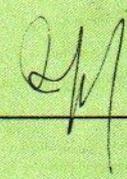
1. Ketua : Dr. Irmawita, M.Si

1. 

2. Anggota : Dr. Setiawati, M.Si

2. 

3. Anggota : Dra. Wirdatul' Aini, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Anggrestu Harini

NIM : 17005008

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Judul : Hubungan Kompetensi Profesional Instruktur dengan Hasil Belajar Keterampilan Randai pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar

Dengan demikian menyatakan skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2022
Yang menyatakan



Cici Anggrestu Harini
NIM. 17005008

ABSTRAK

Cici Angrestu Harini, 2022. Hubungan Kompetensi Profesional Instruktur dengan Hasil Belajar Keterampilan Randai pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar keterampilan peserta didik mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler dalam keterampilan randai di SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar hal ini disebabkan rendahnya kompetensi profesional instruktur. Tujuan penelitian ini adalah (1). untuk menggambarkan kompetensi profesional instruktur,(2). untuk menggambarkan hasil belajar keterampilan randai, (3). untuk melihat hubungan kompetensi profesional instruktur dengan hasil belajar keterampilan randai pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dan jenis korelasional. Populasi penelitian ini adalah peserta didik pada kegiatan randai di SMA Negeri 1 Padang Ganting Tahun 2021 dan pengambilan sampel menggunakan Random Sampling. Teknik pengumpulan data berupa angket. Sedangkan untuk teknik analisis data digunakan rumus persentase dan rank order

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional instruktur pada kegiatan Ekstrakurikuler randai tergolong rendah, dan hasil belajar peserta didik kegiatan Ekstrakurikuler randai masih rendah, dan terdapat hubungan signifikan antara kompetensi profesional instruktur dengan hasil belajar keterampilan randai pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting. Disarankan agar instruktur untuk dapat mengembangkan kompetensi profesional instruktur dalam proses kegiatan randai agar tercapainya hasil belajar keterampilan peserta didik lebih meningkat.

Keywords: *Kompetensi Profesional Instruktur, Hasil Belajar keterampilan, Ekstrakurikuler Randai*

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Hubungan Kompetensi Profesional Instruktur dengan Hasil Belajar Keterampilan Randai Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar”.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus dosen Penguji Skripsi.
5. Ibu Dra. Wirdatul’Aini, M. Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen Penguji Skripsi.

6. Ibu Dr. Irmawita, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan dan keyakinan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan ibu.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
8. Staf pegawai Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
9. Kepala sekolah serta guru-guru SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.
10. Teristimewa kepada ayah yang telah tenang di surga dan ibu yang telah susah payah mencari biaya untuk kuliah, serta keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan selama perkuliahan sampai selesainya skripsi.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2017 yang telah memberi dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
12. Teman-teman dan saudara yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah banyak memberikannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Pertanyaan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
H. Definisi Operasional	10
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Kegiatan Randai Sebagai Bagian Pendidikan Nonformal	13
2. Kompetensi Profesional Instruktur	20
3. Hasil Belajar Keterampilan Randai	28
4. Hubungan Kompetensi Profesional Instruktur dengan Hasil Belajar Keterampilan Randai	36
B. Penelitian Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis	39

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Instrumen dan Pengembangan	41
D. Jenis dan Sumber Data	42
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
DAFTAR RUJUKAN.....	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	38
Gambar 2	Histogram Gambaran Kompetensi Profesional Instruktur pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar	49
Gambar 3	Histogram Gambaran Hasil Belajar Keterampilan Randai pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting	51
Gambar 4	Diagram Pencar (<i>Scatter Diagram</i>) Hubungan Kompetensi Profesional Instruktur dengan Hasil Belajar Keterampilan Randai pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Belajar Keterampilan Randai Pada Kegiatan Ektrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting	6
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Gambaran Kompetensi Profesional Instruktur pada Kegiatan Ektrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar	48
Tabel 3 Gambaran Hasil Belajar Keterampilan Randai pada Kegiatan Ekstrkurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting	50
Tabel 4 Hubungan Kompetensi Profesional Instruktur dengan Hasil Belajar Keterampilan Randai Pada Kegiatan Ekstrkurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrument Penelitian	70
Lampiran 2	Angket/Kuesioner Instrument Penelitian	71
Lampiran 3	Hasil Belajar Peserta Didik	74
Lampiran 4	Rekapitulasi Uji Coba Penelitian.....	75
Lampiran 5	Reabilitas Uji Coba Penelitian.....	76
Lampiran 6	Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	78
Lampiran 7	Reabilitas Hasil Penelitian.....	80
Lampiran 8	Frekuensi Hasil Penelitian	83
Lampiran 9	Tabel Harga Kritik Dari r-Tabel.....	88
Lampiran 10	Dokumentasi Penelitian.....	89
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian Dari Pembimbing.....	92
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian Dari Jurusan	93
Lampiran 13	Surat Rekomendasi Penelitian Dari Kesbangpol.....	94
Lampiran 14	Surat Balasan Dari SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar	95

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah usaha sadar dan sistematis untuk menciptakan situasi belajar yang memungkinkan siswa memahami pembelajaran yang diberikan. Dalam proses pengembangan potensinya, peserta didik mempunyai kepribadian, akhlak mulia, pengendalian diri, keagamaan, serta kemampuan yang dibutuhkan dirinya maupun orang disekitarnya. Pendidikan adalah proses berusaha untuk menciptakan lingkungan belajar di mana siswa dengan tujuan yang sama mencapai hasil yang diinginkan. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang ada di Indonesia. Pendidikan formal mulai dari SD, SMP dan SMA lebih terorganisir dan teratur.

Pendidikan nonformal ialah pendidikan yang berlangsung diluar sistem yang mana direncanakan berguna untuk pembelajaran peserta didik agar memiliki berbagai keterampilan agar memberdayakan masyarakat dalam bidang pendidikan. Pendidikan nonformal merupakan kegiatan yang dilakukan secara terstruktur, terorganisir dan juga secara sistematis yang dilaksanakan diluar pendidikan formal dan dilakukan secara mandiri. Dalam artian lebih luasnya kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh untuk melayani peserta didik dalam melakukan pembelajaran untuk mencapaitujuan belajar pendidikan (Sutarto, 2017).

Pendidikan nonformal fungsi utamanya ialah merangsang peningkatan potensi warga belajarnya dengan memberikan keterampilan-keterampilan fungsional yang bermanfaat, sebagaimana dikemukakan Undang-undang Republik

Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat 2. Program-program yang difokuskan oleh pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM yang bertujuan untuk menambahkan pertumbuhan negara melalui pekerjaan yang bermutu, lowongan pekerjaan yang meningkat, wirausaha. Menurut Irmawita (2018), mengatakan bahwa salah satu lembaga yang menunjang untuk meningkatkan mutu dari SDM ialah pendidikan nonformal atau pendidikan nonformal. Kesimpulannya Pendidikan nonformal merupakan pendidikan berlangsung dengan menggunakan sistem sekolah yang dirancang untuk pembelajaran peserta didik agar memiliki keterampilan, pengetahuan serta pengalaman agar dapat membantu masyarakat.

Pendidikan nonformal merupakan proses pembelajarannya berlangsung diluar pembelajaran formal, yang dilaksanakan secara jelas dan bertahap cocok dengan standar nasional pembelajaran. Menurut Solfema, Wahid, & Pamungkas (2020), pendidikan nonformal serta menunjang pembelajaran, paling utama menangani anak yang tidak dilayani sekolah, putus sekolah serta pembelajaran kemasyarakatan. Dalam pembelajaran nonformal dilaksanakan di luar sekolah melalui pembelajaran yang tidak wajib bertingkat dan juga berkesinambungan. Pembelajaran nonformal bisa diselenggarakan dimana saja misalnya jalur pendidikan keluarga serta lingkungan, pendidikan nonformal usaha untuk mencerdaskan bangsa yang mempunyai peran penting memiliki karakteristik yang berbeda dengan pendidikan formal yang diselenggarakan oleh warga masyarakat seperti kelompok bermain, majelis taklim, penyuluhan, kelompok belajar, pelatihan, lokal karya, dan pendidikan lainnya (Sudjana, 2015).

Ekstrakurikuler ialah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam persekolahan agar dapat memperluas wawasan, kemampuan dan pengetahuan diberbagai hal. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan kegiatan yang menampung dan mengembangkan potensi peserta didik yang tidak dapat disalurkan saat disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis oleh peserta di luar jam persekolahan (Roza & Syuraini, 2018). kesimpulanya bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan yang diselenggarakan untuk mengembangkan kepribadian, kemampuan maupun bakat lain yang terdapat dalam diri peserta di luar bidang akademik agar terciptanya dampak positif kepada peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler ini ialah salah satu bentuk dari pendidikan luar sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan di luar jam persekolahan dilakukan dalam ruangan atau di luar ruangan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di waktu senggang untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya di luar bidang akademik. Proses kegiatan ekstrakurikuler juga menitikberatkan pada hasil belajar merupakan sebagai tujuan maupun tolak ukur keberhasilan suatu proses kegiatan. Menurut Afriana, Wisroni, & Setiawati (2018), hasil belajar yaitu keterampilan yang diperoleh peserta didik selama berlangsungnya berbagai kegiatan belajar. Menurut Dimiyati & Mudjiono (2015), hasil interaksi maupun tindakan belajar yang berakhir pada puncak proses belajar. Disimpulkan bahwa hasil belajar ialah suatu kemampuan peserta selama proses pelaksanaan kegiatan, sehingga hasil belajar, pengetahuan dan keterampilan peserta berubah untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Randai adalah salah satu permainan tradisional Minangkabau yang bermain secara berkelompok, berjalan pelan sambil bercerita dengan lantunan lagu secara bergantian, selain itu, randai mencakup berbagai pertunjukan seperti pencak silat, dendang, salluang, teater, kaba dan rabab. Kombinasi beberapa pertunjukan menggandakan kemampuan randai, termasuk pertunjukan untuk hiburan, pembawa pesan, saran dan pendidikan.

Randai berasal dari kata jika ataupun handai, yang keduanya memiliki arti ibarat, kias, maupun pantun dan percakapan akrab dengan petatah petiti. Pertunjukan pujian dari lawan bicara dan pemain membuat asumsi tentang refleksi pada kehidupan sosial. Randai merupakan salah satu permainan tradisional Minangkabau, dengan cara berjalan perlahan melingkar sambil berkelompok dengan lagu-lagu dan bergeliran bercerita (Nursi & Solfema, 2020). Randai menggabungkan seni lagu, musik, tari dan silat. Randai ini dimaksudkan untuk menghibur masyarakat sekitar, dan biasanya acara randai ini berlangsung saat ada acara kumpul-kumpul atau acara lainnya.

Menurut Slameto (2013), faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni; *pertama*, faktor internal terdiri dari: (1) faktor psikologis seperti kecerdasan, bakat, perhatian, minat, motivasi, kedewasaan, dan persiapan diri; (2) faktor jasmani seperti kesehatan dan cacat fisik. *Kedua* adalah faktor eksternal yang terdiri dari; (1) faktor keluarga berkaitan dengan gaya pendidikan orang tua, suasana keluarga, kondisi ekonomi, pengertian dan kasih sayang orang tua; (2) faktor sekolah berkaitan dengan metode pengejaran, pendidikan, disiplin peserta didik, metode pembelajaran dan penerapan pekerjaan rumah; (3) faktor masyarakat yang berhubungan dengan masyarakat, media massa dll.

Menurut Nana Sudjana (1998) untuk menganalisis tugas seorang instruktur sebagai pengajar, maka kompetensi profesional yang banyak hubungannya dengan hasil belajar dapat diguguskan ke dalam empat kemampuan yakni: 1) merencanakan program kegiatan randai, 2) menguasai bahan kegiatan randai, 3) melaksanakan dan memimpin proses kegiatan randai, 4) menilai kemajuan proses kegiatan randai.

Pandaswita (2019), menyatakan bahwasanya hasil belajar dipengaruhi oleh beragam faktor diantaranya yaitu: kompetensi widyaiswara seperti kompetensi profesional, substantif, sosial, dan kompetensi kepribadian, kemudian sarana dan prasarana yang tersedia dalam suatu peserta didik serta perubahan kurikulum. Didasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwasanya kompetensi profesional instruktur berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didiknya. Tentunya apabila kompetensi profesional instruktur sangat baik maka hasil belajar peserta didiknya akan turut tinggi. Sebaliknya apabila kompetensi profesional instruktur rendah maka hasil belajar peserta didiknya akan turut rendah.

Berdasarkan observasi peneliti tanggal 8 Maret 2021, di SMA Negeri 1 Padang Ganting yang berlokasi di jalan Rotan No 34 Koto Gadang Hilir Kecamatan Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar. Peneliti mengetahui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler randai di SMA Negeri 1 Padang Ganting dimana peserta dari kegiatan ekstrakurikuler ini berjumlah 30 peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler randai merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting randai ini telah dilaksanakan sejak 4 tahun yang lalu yang dilaksanakan

dilingkungan sekolah pada setiap hari sabtu yang bertujuan agar terciptanya keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.

Peneliti melakukan wawancara bersama instruktur kegiatan ekstrakurikuler yaitu ibu Rezi Ulfa Afriwen, S.Pd dapat diperoleh informasi bahwasannya hasil belajar keterampilan randai pada kegiatan ekstrakurikuler tergolong rendah. Terlihat dari hasil belajar keterampilan peserta randai berada dibawah KKM. Nilai KKM kegiatan ekstrakurikuler randai yaitu 75.

Peneliti menduga bahwasannya penyebab rendahnya hasil belajar keterampilan tersebut salah satu faktornya disebabkan oleh cara instruktur menyampaikan metode. Terlihat dari tabel hasil belajar keterampilan randai pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting.

Tabel 1. Hasil Belajar Keterampilan Randai pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting

No.	Nama	KKM	Nilai Keterampilan Rndai
1.	Aldo Kurniawan	75	90
2.	Putri Mayang Sari	75	67
3.	Lativa Aziza	75	69
4.	Ghina Yusni Rahmalia	75	87
5.	Noor Hanani	75	73
6.	Putri Rahmadani	75	74
7.	Anisa Zulianti	75	69
8.	Mahesa Danii	75	90
9.	Rahul Ramadhan	75	60
10.	Putra Rahmadani	75	90
11.	Gustri Alfalah	75	88
12.	Muhammad Zidan	75	89
13.	Assidiqi Hanif	75	74
14.	Azyfa fadhillah	75	67
15.	Gisca Putri Wahyuni	75	74
16.	Diva Alicia Devi	75	90
17.	Suci Permata Astriely	75	74
18.	Rehan Palepy	75	75

No.	Nama	KKM	Nilai Keterampilan Rndai
19.	Fikri Ramadhan	75	55
20.	Alif Budiman	75	65
21.	Betran Erika Pratama	75	60
22.	Riska Ulfa	75	73
23.	Aulia Ayu Cintami	75	82
24.	Rani Rahmawati	75	80
25.	Sri Wahyuni	75	63
26.	Wewel Putri Yani	75	64
27.	Messi Indra	75	70
28.	Meri Aulia Putri	75	60
29.	Tamania Apriadelia	75	74
30.	Dela Yonifa	75	70

Sumber data : instruktur randai SMA N 1 Padang Ganting

Berdasarkan tabel hasil belajar keterampilan randai pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting diketahui bahwa terdapat dua puluh peserta randai memperoleh nilai di bawah KKM. Artinya, 33,3% peserta randai memperoleh nilai di bawah KKM. Hal-hal Penyebab hasil belajar keterampilan randai tersebut rendah yaitu karena kecenderungan instruktur menyampaikan metode yang tidak menyenangkan dan tidak adanya menyelang nyelangi metode oleh instruktur. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai belajar keterampilan randai tergolong rendah. Oleh karena itu, intruktur diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menggunakan cara dari menerapkan metode yang menyenangkan agar lebih efektif.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti memutuskan untuk meneliti tentang kompetensi profesional instruktur dan hasil belajar keterampilan randai pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rendahnya hasil belajar keterampilan randai pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting adalah:

1. Kegiatan belajar ekstrakurikuler randai yang tidak menyenangkan
2. Kegiatan metode yang disampaikan instruktur kurang menarik
3. Kurangnya kesadaran peserta dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler randai
4. Kurangnya fasilitas dalam kegiatan ekstrakurikuler randai
5. Kompetensi profesional instruktur randai masih rendah.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini didasarkan atas identifikasi sebelumnya, peneliti membatasi pada kompetensi profesional Instruktur dengan hasil belajar keterampilan randai pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah terdapat hubungan kompetensi profesional Instruktur dengan hasil belajar keterampilan randai pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting Kabupaten Tanah Datar ”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat gambaran kompetensi profesional instruktur yang digunakan instruktur pada kegiatan randai di SMA Negeri 1 Padang Ganting.

2. Untuk melihat gambaran hasil belajar keterampilan randai yang diperoleh peserta kegiatan randai di SMA Negeri 1 Padang Ganting.
3. Untuk mengetahui hubungan kompetensi profesional instruktur dengan hasil belajar keterampilan randai pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah gambaran kompetensi profesional instruktur yang digunakan instruktur pada kegiatan randai di SMA Negeri 1 Padang Ganting.
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar keterampilan yang diperoleh peserta kegiatan randai di SMA Negeri 1 Padang Ganting.
3. Apakah terdapat hubungan kompetensi profesional instruktur dengan hasil belajar keterampilan randai pada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Padang Ganting.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil peneliti ini adalah:

1. Secara teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu untuk memperkaya keilmuan pendidikan luar sekolah tentang komperatif kegiatan belajar masyarakat dan profesi pendidikan luar sekolah.

2. Secara praktis

- a. Pengelola

Menyiapkan fasilitas untuk pengadaan metode dalam menunjang proses kegiatan randai dapat meningkatkan kualitas keterampilan randai agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

b. Instruktur

Manfaat bagi instruktur yaitu agar dapat mengembangkan metode yang sesuai untuk digunakan dalam proses kegiatan randai pada kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai hasil belajar keterampilan randai peserta lebih meningkat

H. Defenisi Operasional

Agar terdapat persamaan dalam penelitian ini, peneliti merasa perlu untuk memperjelas istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini:

1. Kompetensi Profesional Instruktur

Kompetensi dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku, keterampilan dan pengetahuan yang seharusnya dikuasai dan dimiliki dengan lebih oleh seorang pendidik untuk menunjang tugasnya sebagai pendidik terutama dalam mencapai hasil yang diharapkan salah satunya hasil keterampilan (Mulyasa, 2016). Peserta diharapkan memiliki hasil belajar keterampilan setelah mengikuti kegiatan keterampilan randai. Instruktur yang kompeten dapat menentukan hasil belajar keterampilan yang dilakukan oleh peserta. Profesional merupakan seseorang yang hidup dengan mempraktekkan keahlian ataupun keterampilan tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan ataupun keahlian tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa seseorang profesional adalah seseorang yang menekuni suatu profesi berdasarkan keahliannya sendiri. Tentu saja profesional harus mempunyai keahlian. Individu yang profesional ialah dia yang mempunyai profesi atau pekerjaan sesuai dengan kemampuan yang dikuasai. Kompetensi profesional, yaitu kemampuan penguasaan bahan ajar secara mendalam serta

mampu mengajarkannya kepada sesuai dengan standar kompetensi yang sudah ditetapkan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi profesional instruktur sangat menentukan apakah seorang instruktur dapat melakukan tugas dan fungsinya sebagai pendidik dengan baik. Kompetensi profesional ditujukan oleh indikator kompetensi profesional instruktur sebagai berikut: 1) penguasaan terhadap materi kegiatan yang diampu, berikut strukturnya, konsep, dan pola pikir keilmuannya. 2) kemampuan dalam mengembangkan materi kegiatan dengan kreatif sehingga memberi pengetahuan dengan lebih luas dan mendalam bagi peserta didik. 3) kemampuan untuk bertindak reflektif demi mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan.

2. Hasil Belajar Keterampilan Randai

Hasil belajar merupakan kemampuan peserta didik dalam belajar untuk berpartisipasi dalam aktivitas pendidikan sehingga hasil belajar mengubah pengetahuan atau kemampuan peserta didik dalam belajar agar bisa mencapai suatu hal yang diharapkan. Menurut Purwanto (2014), hasil ialah sesuatu hal yang didapatkan karena dilaksanakan suatu proses serta aktivitas yang menimbulkan input berubah secara fungsional, sedangkan belajar ialah sebagai usaha dalam mengubah sikap dan pengetahuan seseorang. Jihad & Haris (2013), hasil belajar yakni keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah melewati proses pembelajaran. Menurut Mudjiono dalam Gustria & Wisroni (2020), hasil belajar ialah dampak dari interaksi yang dijalinnya dengan lingkungan sekitarnya.

Keterampilan randai merupakan keterampilan yang dilakukan oleh instruktur terhadap peserta yang bertujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman yang diterima oleh peserta terhadap apa yang disampaikan terkait dengan keterampilan dalam mencoba, mengolah dan menalar. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini merupakan bagaimana pemahaman dan gerakan yang dilakukan oleh peserta tersebut dan dilihat dari unsur ketepatan dan kecepatan gerakan yang dilakukan, dimana pemahaman dalam hal ini adalah sudah sejauh mana peserta randai ini mampu mengerti dan memahani gerakan-gerakan dan gerak kecepatan yang dilakukan oleh peserta randai tersebut. Hasil belajar keterampilan randai merupakan komponen penting dalam pembelajaran yang mampu menggambarkan sejauh mana peserta didik menguasai keterampilan tersebut. Menurut Handoko (2014), menjelaskan bahwasanya indikator keterampilan yang dinilai pada peserta meliputi: a. terampil dalam menyelesaikan kegiatan yang menjadi tanggung jawab, b. terampil menyelesaikan secara bersama anggota, c. mampu memainkan gerakan dengan kompeten.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ialah kemampuan peserta didik untuk mengubah perilaku, pengetahuan dan keahliannya dalam proses pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan randai adalah kemampuan yang diperoleh seseorang melalui kegiatan yang dia ikuti untuk menunjukkan keterampilannya. Jika angka yang diperoleh tinggi, maka dapat dikatakan penelitian berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika peserta didik memperoleh jumlah yang lebih kecil, dapat dikatakan kegiatan yang dilakukan kurang baik.